



Ngontel Massal Peringati SO 1 Maret

YOGYAKARTA (SINDO) – Peringatan ke-60 tahun Serangan Oemoem (SO) 1 Maret kemarin berlangsung meriah. Sekitar 3.000 warga Kota Yogyakarta turun ke jalan mengayuh sepeda *onthel* dari empat penjuru mata angin menuju monumen SO 1 Maret. Me-

reka berusaha menggambarkan kembali strategi para pejuang kemerdekaan yang dengan gagah berani merebut Kota Yogyakarta dari tangan penjajah Belanda.

Sebelumnya, mereka berkumpul di empat titik mata angin. Dari arah barat, warga

kumpul di lapangan Demakijo, arah utara di Monumen Jogja Kembali, arah selatan di Pyramid Cafe, dan dari arah timur sebelumnya mereka berkumpul di Jogja Expo Center (JEC).

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto berharap, momen-

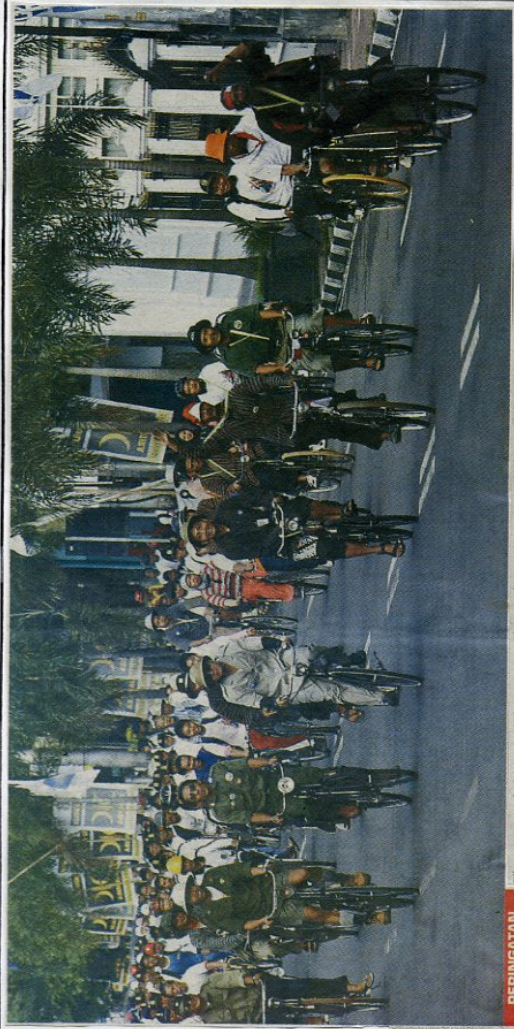
tum SO 1 Maret bisa dijadikan refleksi bersama terhadap kecintaan tanah air. "Perjuangan tidak hanya bisa dimaknai dengan perlawanan terhadap penjajah seperti zaman dulu, tetapi perjuangan zaman sekarang adalah berjuang melawan polusi udara dan pemanasan

global," kata Herry.

Sementara itu, salah seorang pejuang Indonesia yang turut dalam SO 1 Maret, Tjokro Atmodjo menyatakan, pemerintah saat ini memiliki tanggung jawab yang penting, yaitu mengurus negara dan bangsa. "Sebab, negara dan bangsa

adalah titipan, sehingga pemerintah wajib untuk membuat Indonesia menjadi mandiri dalam segala bidang, terutama bidang ekonomi dan politik luar negeri agar tidak disetir negara asing," terangnya.

(arif budyanto/
mn latief)



**PERINGATAN
SO 1 MARET**

Ribuan warga dari empat penjuru mata angin mendarangi kawasan no kilometer dengan seoroda untuk mengikuti acara peringatan serangan umum 1 Maret di Monumen Serangan Oemoem (SO) 1 Maret, Yogyakarta
kemahiri. Mereka memitukan gerakan penyerangan dari empat penjuru angin seperti yang dilakukan para pejuang saat merebut Kota Yogyakarta.



Sementara, Susetro, 80, (kanan) berziarah di pusara rekan seperjuangannya yang dimakamkan di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara, Yogyakarta. Dia mengenang rekan-rekannya yang gugur saat bertempur melawan penjajah Belanda saat SO 1 Maret.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005